

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kebiasaan yang ada pada individu yang belajar. Perubahan itu terjadi melalui proses mengamati dan memahami sesuatu yang dipelajari. Untuk mencapai proses belajar di atas maka siswa sebagai subjek belajar perlu memiliki disiplin dalam belajar.

Rohman (2009:1) mengatakan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Disiplin belajar akan memberikan dampak positif pada proses belajar dan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Akan tetapi kenyataan saat ini, disiplin belajar siswa sangat jauh dari yang diharapkan. Siswa yang kurang memiliki disiplin belajar di lingkungan sekolah ditandai dengan hal-hal seperti : siswa sering terlambat masuk dalam kelas, tidak mengikuti pelajaran sesuai

dengan jadwal, tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal, jarang mencatat pada saat pelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas, sering mengganggu teman saat pelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan kurangnya konsentrasi belajar. Siswa yang kurang disiplin dalam belajar perlu mendapatkan bantuan atau perhatian yang serius dari guru BK di sekolah, antara lain melalui layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan suatu bantuan yang ditujukan kepada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan dan saran dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

Pernyataan di atas didukung oleh pendapat Romlah (2001:3) yang mengatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Dalam menjalankan layanan bimbingan kelompok ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh guru BK, salah satu teknik yang digunakan adalah teknik modeling simbolis.

Purnamasari (2012:38) mengatakan bahwa modeling simbolis merupakan belajar melalui observasi dari tingkah laku individu atau kelompok dengan

menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisasi berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif.

Teknik modeling simbolis sangat berguna untuk membentuk perilaku-perilaku baru klien, melalui cara mengamati dan mencontohi tindakan orang lain sebagai modelnya.

Dari pendapat di atas, penulis mencantumkan salah satu penelitian terdahulu yang relevan yang dapat mendukung penulisan skripsi ini. Penelitian ini dilakukan oleh Made Suandriani dengan judul penelitian Penerapan Teknik Modeling Simbolis Melalui Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI B Mtst Mardlatilah Singaraja. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik modeling melalui konseling behavioral untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekali siswa yang kurang disiplin dalam belajar. Indikator ini terlihat antara lain: perilaku mengganggu teman yang berujung adu argument hingga berakhir di ruang BK, membuat keributan di kelas saat pelajaran berlangsung, tidak memperhatikan penjelasan guru, sibuk mengobrol dengan teman, dan membolos.

Teknik modeling yang digunakan berupa film. Penggunaan film mampu meningkatkan kembali semangat siswa dalam mengikuti kegiatan konseling. Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok efektif untuk peningkatan disiplin belajar siswa kelas IX B MTsT Mardlatilah Singaraja.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul Efektivitas Penggunaan Teknik Modeling Simbolis Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Disiplin Belajar Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penulisan skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok perlu digunakan untuk peningkatan disiplin belajar siswa?
2. Bagaimana prosedur penggunaan teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa?
3. Apakah penggunaan teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok efektif dapat meningkatkan disiplin belajar siswa?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk mengetahui:

1. Alasan penggunaan teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa.
2. Prosedur penggunaan teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa.
3. Efektifitas penggunaan teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Ada 2 manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini yakni secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumbangan pemikiran kepada pembaca dalam memperkaya wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang teknik modeling simbolis dan disiplin belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah keterampilan penulis dalam mengimplementasikan pengetahuannya yang berkaitan dengan penggunaan teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa.

b. Bagi Pembaca

Pembaca dalam hal ini pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih jauh tentang penggunaan teknik modeling simbolis melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa.